

# **Peningkatan Upaya Keselamatan Pasien dengan Barcode Pelaporan IKP dikombinasikan dengan Kewajiban pelaporan IKP di E Kinerja ( Penilaian Kinerja Pegawai ) pada Seksi Pelayanan Medis**

**Penanggungjawab : dr Alhaq Nafsi Setyawan, MARS**

**RSJD Dr RM Soedjarwadi, Klaten**

**Kategori : Leadership And Management**

## **1. Ringkasan**

Penggunaan Barcode Pelaporan IKP merupakan suatu inovasi untuk memudahkan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dimana PPA apabila akan melaporkan IKP cukup scan barcode pada stiker Barcode yang ditempelkan di ruangan. Sebelum adanya stiker Barcode Pelaporan IKP ini maka Laporan IKP sebelumnya rata- rata hanya **2,1 Laporan perbulan** , setelah adanya sistem Barcode ini pelaporan IKP meningkat menjadi **6,9 laporan per bulan**. Kemudian ditingkatkan lagi dengan kewajiban pelaporan IKP dengan target minimal 2 laporan per tahun yang dijadikan indikator kinerja individu dan di laporkan dalam aplikasi E Kinerja saat ini terbatas hanya pada seksi pelayanan dimana seksi yanmed ini membawahi 51 PPA ( dari total PPA 299 ). Dengan metode ini pelaporan IKP menjadi **7,3 Laporan per bulan**, padahal Indikator Kinerja ini belum diberlakukan pada seksi / bidang lain.

## **2. Latar Belakang**

Manusia adalah tempat salah dan lupa, dan melakukan kesalahan adalah manusiawi krn kita mahluk yang lemah. Demikian juga dalam pelayanan kesehatan

kematian / cedera yang diakibatkan medical error saat ini masih tinggi. Untuk itu diperlukan adanya upaya meminimalisir medikal error ini dengan upaya keselamatan pasien diantara yang utama adalah kesadaran tentang pelaporan IKP.

Rendahnya pelaporan IKP menunjukkan bahwa kesadaran ttg upaya keselamatan pasien masih rendah selain itu pula kendala teknis berupa kurang praktisnya pelaporan IKP karena masih menggunakan kertas. Utk itu maka Komite Mutu RSJD Dr RM Soedjarwadi meluncurkan pelaporan IKP dengan scan Barcode dan pelaporan insiden.

Rendahnya budaya lapor / kesadaran melaporkan IKP juga semakin ditingkatkan dengan kewajiban melaporkan IKP 2 Laporan per tahun pada bidang pelayanan yang bukti dukungnya harus diupload di Ekinerja dan menjadi salahsatu indikator penilaian kinerja

Tantangan dari program ini butuh koordinasi dan komitmen dari atasan / management terhadap pelaksanaan program ini karena saat ini baru dilaksanakan pada bagian / seksi pelayanan medis dan non medis yang membawahi 51 PPA, sedangkan total PPA ada 299 artinya baru 17 % dari total PPA yang melaksanakan program kewajiban melaporkan IKP 2 Laporan per tahun E Kinerjanya ( penilaian kinerjanya )

### **3. Tujuan**

Pelaporan IKP dengan scan Barcode link googleform bertujuan memudahkan pelapor IKP utk mudah mengakses formulir laporan secara Googleform, dan juga kepala ruang akan mudah memverifikasi laporan tersebut juga mengisi formulis investigasi sederhana

Barcode IKP merupakan link googleform yang terhubung dengan formulir pelaporan IKP yang bisa dibuka di HP , PC maupun laptop yang terhubung dengan internet. Sehingga hal ini memudahkan PPA dalam melakukan pelaporan, dan juga memudahkan Komite Mutu dalam melakukan perekapan Laporan. Dengan penggunaan Barcode Laporan IKP ini maka sangat memudahkan pelaporan IKP, dan tentunya akan meningkatkan kesadaran Upaya keselamatan Pasien.

Selain penggunaan Barcode Pelaporan IKP ini dikombinasikan dengan indikator dalam E-Kinerja ( Aplikasi penilaian Kinerja Pegawai ) bagi setiap PPA

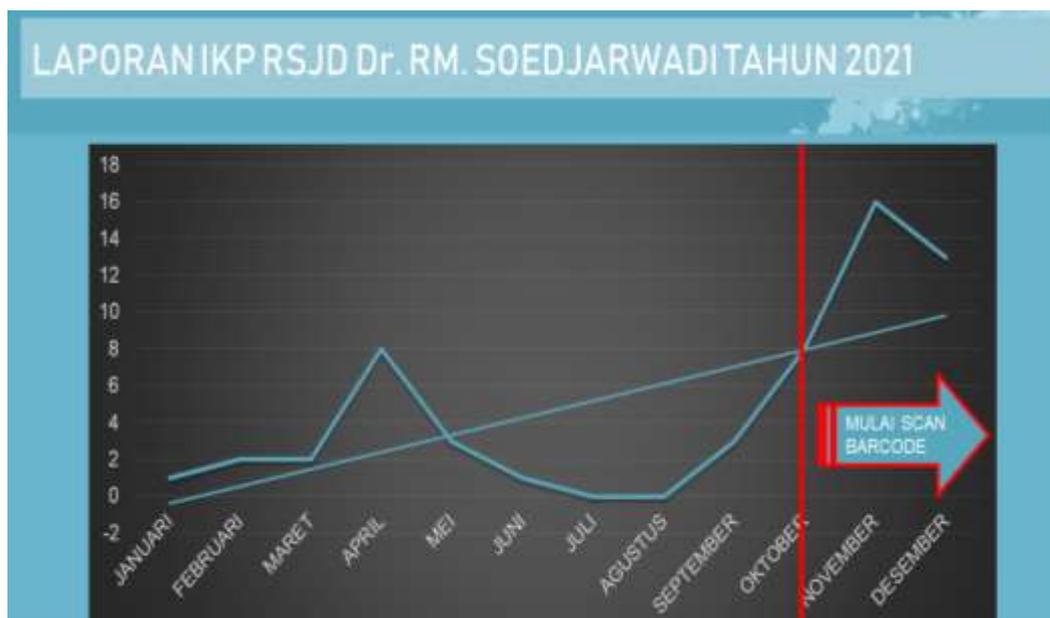


## 5. Hasil

Karena minimnya laporan IKP di bulan Agustus maka kami sebagai TIM Keselamatan pasien rumah sakit membuat inovasi pelaporan IKP dengan melakukan *scan barcode*. Penggunaan scan barcode dimulai pada bulan Oktober 2021. Berikut ini hasil pengumpulan data selama tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH	Keterangan
1	Januari	1	Sebelum inovasi
2	Februari	2	Sebelum inovasi
3	Maret	2	Sebelum inovasi
4	April	8	Sebelum inovasi
5	Mei	3	Sebelum inovasi
6	Juni	1	Sebelum inovasi
7	Juli	0	Sebelum inovasi
8	Agustus	0	Sebelum inovasi
9	September	3	Cut off Barcode
10	Oktober	8	Implementasi Barcode
11	November	14	Implementasi Barcode
12	Desember	13	Implementasi Barcode

Table 1. pelaporan IKP tahun 2021



Berdasarkan data tersebut diatas menunjukkan bahwa antara bulan januari sampai dengan agustus sedikit sekali yang melakukan pelaporan IKP. Bahkan pada bulan Juli dan dan Agustus 2021 tidak ada pelaporan IKP. Pada bulan September dilakukan sosialisasi dan uji coba pelaporan dengan menggunakan scan barcode. Pada bulan September ada 3 laporan. Setelah dilakukan implementasi pelaporan dengan scan barcode jumlah laporan meningkat cukup tajam bulan oktober 8 laporan, November 14 laporan dan bulan Desember 13 laporan

Berikut data pelaporan ikp TAHUN 2022

NO	BULAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Januari	6	Implementasi Barcode
2	Februari	3	Implementasi Barcode
3	Maret	4	Implementasi Barcode
4	April	7	Implementasi Barcode
5	Mei	3	Implementasi Barcode
6	Juni	8	Implementasi Barcode
7	Juli	8	Cutt off Barcode dan EKinerja
8	Agustus	13	Barcode dan Ekinerja
9	September	14	Barcode dan Ekinerja
10	Oktober	3	Barcode dan Ekinerja
11	November	9	Barcode dan Ekinerja
12	Desember	7	Barcode dan Ekinerja
		<b>81</b>	

Table 2 pelaporan tahun 2022

Berdasarkan data tersebut diatas menunjukkan bahwa antara bulan januari sampai dengan agustus tahun 2022 rata-rata pelaporan insiden sebanyak 7 laporan. Berikut data pelaporan IKP tahun 2021 dan 2022

NO	BULAN	2021	2022	2023
1	Januari	1	6	0
2	Februari	2	3	6
3	Maret	2	4	10
4	April	8	7	7
5	Mei	3	3	6
6	Juni	1	8	10
7	Juli	0	8	9
8	Agustus	0	13	5
9	September	3	14	10
10	Oktober	8	3	
11	November	14	9	
12	Desember	13	7	
	<b>Rata-rata Januari-Agustus</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	

Berdasarkan data tersebut diatas menunjukkan bahwa

No	Periode Pelaporan IKP	Range waktu	Jumlah bulan	Rata2 laporan per bulan	Jumlah sentinel
1	Manual dg kertas	Januari s/d agustus 2021	8	2,1	0
2	Menggunakan Barcode	September 2021 s/d Juni 2022	10	6,9	0
3	Kombinasi Barcode dan E Kinerja	Juli 2022 s/d September 2023	15	7,3	0

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan Laporan IKP per bulan sesuai periode waktu implementasi Program dimana terjadi peningkatan **dari 2,1 meningkat ke 6,9 meningkat ke 7,3**

Penerapan Target pelaporan IKP di E Kinerja 2 laporan IKP tiap/per tahun ini baru dilaksanakan pada seksi pelayanan ( dengan jumlah staf PPA 51 orang ) terdiri berbagai macam PPA ( Dokter, Dokter spesialis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, Fisioterapis , psikolog, pekerja sosial dan penata anestesi ). Sedangkan di bagian lain yaitu keperawatan dan penunjang hal ini belum dilaksanakan, dari total 299 PPA baru diberlakukan pada bagian pelayanan medis ( 51 PPA atau 17 % dari total PPA ). Apabila di semua bagian diterapkan tentunya jumlah pelaporan IKP akan semakin banyak dan meningkat.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI  
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOMOR : 072.2/11144 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH  
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Lomba Persi Award Tahun 2023 yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi rumah sakit maupun masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung maka perlu ditetapkan kepesertaan lomba;  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diatur dengan penetapan Keputusan Direktur tentang Peserta Lomba Persi Award Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;  
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;  
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa;  
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;  
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;  
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;  
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha Sakitan;  
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik;  
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Kelas A;  
10. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/701/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menetapkan Peserta Lomba Persi Award Rumah Tahun 2023 Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dengan kepesertaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.  
KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Klaten  
Pada tanggal 5 Oktober 2023  
DIREKTUR RSUD Dr. RM. SOEDJARWADI  
PROVINSI JAWA TENGAH



LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA  
 DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI  
 JAWA TENGAH  
 NOMOR 072.2/11144 TAHUN 2023  
 TENTANG  
 PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD  
 TAHUN 2023  
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM.  
 SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023  
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS DAN JUDUL KATEGORI	JUDUL INOVASI	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Kategori 2)	LARIS LOKER " Gelar Istimewa Lelang Olah Kreatifitas Rehabilitan "	MARTIANI, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2	<i>Green Hospital</i> (Kategori 3)	SI MONI BERUANG " Aplikasi Monitoring Kebersihan Lingkungan, Suhu dan Kelembaban Udara "	ZUROROTUL MUNASHIFAH, A.Md.Kes
3	<i>Health Service Daring Crisis</i> (Kategori 4)	PUTAR PALIMAR " Jemput Antar Pasien ODGJ Kembali Bermartabat "	SAKTIYONO, S.Kep, Ners
4	<i>Quality and Patient Safety</i> (Kategori 7)	RADEN SOEDJARWADI SCAN BARCODE " Pelaporon Insiden Keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Dengan Barcode "	TUTUT WINARTO, S.Kep, Ners
5	<i>Leadership and Management</i> (Kategori 6)	" Peningkatan Upaya Kesehatan Pasien Dengan Kewajiban Pelaporan IKP E-Kinerja pada Bagian Pelayanan Medis "	dr. ALHAQ NAFSI SETYAWAN, MARS
6	<i>Castomer Service</i> (Kategori 9)	SI ATIK NGODE " Digitalisasi Ajukan Praktik Klinik Dengan Barkode "	WAHYU REKNONINGSIH, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J

DIREKTUR RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI  
 PROVINSI JAWA TENGAH



SELYOWATI RAHARJO